

Pelatihan Microsoft Office bagi Perangkat Desa Adipuro Kaliangkrik untuk Meningkatkan Pelayanan pada Masyarakat (*Microsoft Office Training for Adipuro Kaliangkrik Village Officials to Improve Services to the Community*)

Tri Yusnanto

STMIK Bina Patria, Jawa Tengah

yusnanto@stmikbinapatria.ac.id



Riwayat Artikel

Diterima pada 13 September 2022

Revisi 1 pada 24 September 2022

Revisi 2 pada 21 Desember 2022

Disetujui pada 2 Januari 2023

Abstract

Purpose: Autonomy has given rise to extraordinary enthusiasm at the village level, it does not mean that there are no serious problems originating from internal villages. This is constrained because the village document processing field in Adipuro is still done manually and in computer skills in the range of 40%. Therefore, training is needed to improve the skills of village officials in Adipuro, especially Microsoft Office. With the hope that the device acquires knowledge in supporting its work and activities, to facilitate its work in managing village administration, and can convey its knowledge to the community in its environment.

Methodology: The method used is the lecture method, practicum and mentoring regarding the use of Microsoft Office, it is hoped that after conducting the training, village officials can operate computers and use Microsoft Office well.

Result: From the results of Community Service that has been carried out by the entire team, both lecturers and students with the title Microsoft Office Training for Adipuro Kaliangkrik Village Devices to Improve Community Services, it went smoothly and successfully with a range of 80%.

Conclusion: After receiving this training they are able to use Ms Offices, especially Microsoft Word in facilitating services to the community such as making recommendation letters for moving domicile, making death certificates and so on.

Keywords: *Microsoft Office, Village Head, Village Apparatus, Autonomy*

How To Cite: Yusnanto, T. (2023). Pelatihan Microsoft Office bagi Perangkat Desa Adipuro Kaliangkrik untuk Meningkatkan Pelayanan pada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 175-182.

1. Pendahuluan

Otonomi telah melahirkan antusiasme yang luar biasa ditingkat desa, bukan berarti tidak ada persoalan yang serius berasal dari internal desa (Nasution, 2016). Kuatnya figur tokoh yang di representasikan oleh kepala desa sering kali menjadi hambatan serius demokratisasi desa. Tampilnya kepala desa sebagai penguasa tunggal dalam pemerintahan Desa. Bersama-sama dengan pembantunya yang sering disebut pamong desa (Sinaga & Putra, 2022). Kepala Desa Menurut UU RI No 6 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 3 kepala desa adalah pemerintahan desa atau yang disebut dengan nama lain yang dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa serta mempunyai tugas dalam menyelenggarakan pemerintah dan pemberdayaan desa dengan berbagai macam keterampilan yang harus dikuasainya (Andriana, Siregar, & Mavilinda, 2020).

Bekal kemampuan menggunakan dan memanfaatkan perangkat teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu faktor kunci untuk mengejar ketertinggalan Sumber Daya Manusia, selain untuk mempermudah dalam penyimpanan juga akan lebih mempercepat dalam pelayanan masyarakat (Waluyo et al., 2020). Penggunaan *Microsoft Office* dimasyarakat sudah menjadi kegiatan sehari-hari yang digunakan dalam pengolahan dokumen, tetapi pengetahuan mengenai *Microsoft Office* belum semua masyarakat mengetahuinya secara maksimal, sehingga tidak dapat memberikan manfaat kepada masyarakat. Salah satunya Desa Adipuro Kec. Kaliangkrik, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah yang masih menggunakan pengolahan dokumen secara manual dan dalam penggunaan komputer kisaran 40 %. Adipuro adalah nama Desa yang berada di Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Desa ini merupakan pemekaran dari Desa Kaliangkrik yang diresmikan tanggal 27 Juli 2005- terdiri dari 04 RW dan 35 RT, 894 KK, serta 3241 jiwa. Desa Adipuro merupakan desa paling tinggi yang berada di lereng gunung terletak di Kecamatan Kaliangkrik, dan berada pada ketinggian sekitar +/- 1200 M dpl. Desa ini diresmikan menjadi Desa oleh Bupati Magelang Bapak Zainal Arifin. Akses menuju Desa ini terbilang mudah. Dengan jalan yang sudah diaspal, jarak dari Kecamatan Kaliangkrik juga hanya sekitar 08 Km. Sedangkan dari pusat Kota Magelang hanya sekitar 25 Km. Meskipun saat ini *MS office* telah berkembang pesat, namun perangkat desa adipuro termasuk dalam kategori balai Desa yang belum mengoptimalkan *Ms office*. *Microsoft Office* adalah suatu produk perangkat kantor yang cukup handal dewasa ini. Setelah mengalami peningkatan fasilitas menuju penyempurnaan, hingga sekarang telah beredarnya *Microsoft Office 2016*, adapun program-program aplikasi perkantoran yang terintegrasi penuh antara aplikasi yang satu dengan yang lainnya, *Microsoft Office* mencakup beberapa aplikasi seperti *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, *Microsoft Power Point*, *Microsoft Access*, *Microsoft Outlook* dan *Microsoft Front Page* (Liklikwatil, 2022). Aplikasi *office* ini dapat membantu dalam pekerjaan misalnya dalam pembuatan sebuah laporan, anggaran belanja, persentasi dan kegiatan lain yang berkaitan dengan laporan kegiatan (Sormin et al., 2018). Penggunaan *Ms office* yang baik dan optimal dapat memberikan dampak positif bagi Balai Desa (Sahi, 2018).

Penggunaan teknologi khususnya aplikasi *Microsoft Words* sudah merupakan suatu keharusan yang tidak bisa dihindari untuk pengolahan data di era serba digital saat ini (Sudirman, 2019). Aplikasi ini mampu meningkatkan kinerja atau mengurangi ketergantungan dengan penggunaan kertas. Seiring dengan perubahan kelembagaan di desa maka mau tidak mau mendorong sumber daya manusia (aparatur) desa untuk bekerja sesuai dengan target yang hendak dicapai. Untuk itu aparat desa harus dapat bekerja secara maksimal. *Microsoft Word* merupakan salah satu perangkat lunak yang dikembangkan oleh *Microsoft* atau disebut juga *software* program pengolah kata dimasukkan dalam *bundle Microsoft Office*. *Microsoft Word* adalah aplikasi ataupun program yang mumpuni serta paling banyak dipergunakan oleh para pengguna komputer khususnya yang berbasis *windows* (Ngatmiyatun, 2021). *Microsoft Word* memiliki beberapa versi sejak kelahirannya di tahun 1983. Beberapa versi memang didesain untuk sistem operasi *Windows* seperti *Microsoft Word 97*, *Microsoft Word 2000*, *Microsoft Word XP*, *Microsoft Word 2003*, *Microsoft Word 2007*, *Microsoft Word 2010*, *Microsoft Word 2013*, dan yang terbaru *Microsoft Word 2016* (Ikhwani, Budiman, & Rasyidan, 2015). Kesemuanya memiliki kelebihan berdasarkan pengembangan dari versi sebelumnya itu semua untuk mendukung ketercapainya kualitas serta kebutuhan dalam kompetensi sumber daya manusia yang mumpuni dalam dunia kerja mereka. Sumber daya manusia tidak lagi dipandang sebagai salah satu faktor produksi sebagaimana pendapat manajemen kuno, yang memperlakukan manusia seperti halnya mesin (Rusminingsih, 2010). Selain itu, *Quality Management* memberi pengaruh tidak signifikan pada teknologi dan budaya organisasi karena sekarang ini aparat desa betul-betul sebagai *Human Capital* yang sangat berperan sesuai dengan pandangan *manajemen modern* (Alansori, Listyaningsih, Yuliansyah, Lukman, & Sariningsih, 2021).

Perangkat desa merupakan warga didesa yang akan menjadi contoh warga masyarakat dalam kegiatan sehari-hari (Andriana et al., 2020). Sumber daya manusia (SDM) adalah sebuah faktor yang penting yang terdapat pada suatu perusahaan disamping faktor utamanya yang berupa modal. Maka dari itu, Sumber daya manusia wajib dikelola sedemikian rupa supaya mampu meningkatkan efektifitas serta efisiensi didalam organisasi ataupun perusahaan (Hartanto, 2015). Manajemen sumber daya

masyarakat wajib dilakukan baik di daerah perkotaan atau daerah pedesaan sekalipun. Namun fokus saat ini adalah mengenai pengembangan kualitas sumber daya dari para perangkat Desa. Karena pada kenyataannya pedesaan adalah salah satu faktor penting dalam menopang ekonomi perkotaan. Apabila sumberdaya manusianya yang ada dipedesaan dibangun serta diorganisir dan juga diberi pelatihan dan juga pendidikan yang baik, maka akan berkembang seperti halnya sumber daya manusia yang berada dipertanian di mana mereka dapat menguasai teknologi. Sebuah pelatihan serta pengembangan sumber daya manusia (*training and development*) adalah sebuah cara yang berkelanjutan dalam mengupdate keahlian dan kompetensi seorang karyawan serta kinerja dari sebuah organisasi yang berjalan. Setelah melakukan sebuah pelatihan diharapkan mampu menambah pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkan dalam organisasi tersebut sehingga dapat dipergunakan secara optimal dari terciptanya sebuah keadaan dimana para tenaga kerjanya dapat menjalankan *The Right Man On The Right Job At The Right Time* yang dapat diartikan sebagai “tepat orang, tepat pekerjaan dan tepat waktu” yang semuanya mampu mendorong kinerja di dalam sebuah manajemen organisasi yang ada. Manajemen kinerja adalah sebuah alur yang berorientasi pada tujuan serta diarahkan agar dapat berjalannya sesuai proses-proses dalam organisasi juga mampu memaksimalkan produktivitas seluruh karyawan, tim, dan juga organisasi itu. Perangkat desa perlu diberikan ilmu pengetahuan dalam menunjang pekerjaan dan kegiatannya, untuk memudahkan dalam pekerjaannya dalam mengelola administrasi desa, serta dapat menyampaikan pengetahuannya kepada masyarakat dilingkungannya. Terutama dalam pembuatan laporan di masa sekarang harus menggunakan aplikasi modern pula contoh dalam laporan keuangan dan laporan lainnya yang masih dikerjakan secara manual maka dibutuhkan aplikasi yang sesuai dengan pekerjaan tersebut.

Dari kenyataan tersebut bahwa pelayanan masyarakat menjadi sebuah acuan hal tersebut diharapkan mampu memaksimalkan semua potensi yang ada atas kinerja para perangkat desa, sehingga kelak tercipta sebuah pelayanan yang lebih baik. Oleh karena itu peningkatan kemampuan sumber daya manusia perlu dilakukan melalui pengembangan sumberdaya manusia yang ada yang salah satunya berupa pelatihan baik secara teknis maupun non teknis (Niati et al., 2019). Berbagai macam kegiatan dilakukan dalam pengembangann serta untuk meningkatkan kinerja dari perangkat desa Adipuro, Kecamatan Kaliangrikakan tetapi upaya tersebut masih memiliki bermacam- macam kendala antara lain:

1. Pelayanan masyarakat masih menggunakan sistem manual karena keterbatasan dalam memahami bidang teknologi maka hal tersebut akan berpengaruh dalam sumber daya manusia pada saat akan mengoperasikan komputer sehingga dalam pelayanan tersebut belum maksimal, dari hal tersebut akan berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat terutama kepada perangkat desa yang ada di desa Adipuro, hal tersebut berimbas kepada pengelolaan seluruh aspek yang ada di dalam desa tersebut khususnya pelayanan tanggap cepat kepada masyarakat. Untuk mencapai hal ini, setiap kepala desa yang ingin menjadi para perangkat bekerja efisien, efektif, dan sukses harus memiliki kompetensi manajerial yang spesifik dan umum sehingga memungkinkannya untuk bekerja secara efisien, dapat dipercaya, dan efektif di setiap tingkat manajerial khususnya di desa adipuro (Anoke, Onu, & Agagbo, 2022).
2. Belum adanya pelatihan yang dilakukan oleh pihak terkait semisal pemerintah pusat kepada para perangkat desa serta Kepala Desa Adipuro Khususnya pelatihan dalam bidang komputer serta teknologi untuk menunjang kinerja perangkat desa dalam memenuhi seluruh pelayan masyarakat. Perkembangan ilmu bidang informasi dan teknologi (IT) merupakan kebutuhan dalam era saat ini. Kemajuan teknologi akan terus berjalan mengiringi perkembangan dari pengetahuan-pengetahuan yang semakin meningkat. Perkembangannya pun sangat pesat diberbagai bidang yang dipengaruhi oleh teknologi informasi hal ini akan berpengaruh juga dalam kehidupan dan juga seluruh pelayanan didalam masyarakat (Putri et al., 2021). Kinerja dari perangkat merupakan konsep penting dalam suatu organisasi dan pemimpin ataupun kepala desa harus mengetahui sepenuhnya aspek-aspek yang mempengaruhi kinerja perangkat desa (Phina, Patrick, & Nwabuike, 2022).

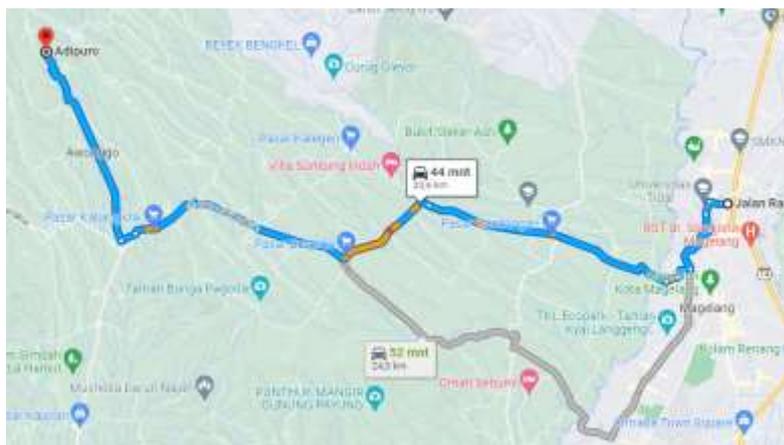
Kegiatan pelatihan pengembangan kualitas SDM ini memberdayakan para perangkat desa di Kelurahan Adipuro dengan memberikan pelatihan *Microsoft Office*. Program pelatihan ini tidak

hanya sebatas menjelaskan serta memberikan pelatihan secara praktikum, akan tetapi juga memberikan pendampingan bagi Perangkat Desa Adipuro Kaliangkrik untuk meningkatkan Pelayanan pada masyarakat. Serta membantu pemerintah dalam terlaksananya Otonomi daerah.

2. Metodologi

Metode yang digunakan adalah dengan metode ceramah, Praktikum dan pendampingan mengenai penggunaan *Microsoft Office*, diharapkan setelah melakukan pelatihan, perangkat desa dapat mengoperasikan komputer dan menggunakan *Microsoft Office* dengan baik. Pelatihan komputer pada perangkat desa Adipuro, dapat digunakan untuk mengelola komputer dengan benar dan menguasai *Microsoft office*, untuk meningkatkan kinerja serta dapat bersaing dalam era globalisasi (Hartini, 2021). Dalam pengabdian pelatihan *Microsoft Office* tersebut diawali dengan pengenalan dan juga pengenalan serta maksud yang hendak di capainya sesudah dilakukan pelatihan tersebut. Dalam pelaksanaan Pelatihan Tim juga dibantu oleh dua orang mahasiswa dari program studi Manajemen Komputer STMIK Bina Patria. Selesai Ceramah dilanjutkan dengan praktikum yang dilakukan oleh Perangkat desa dan tim hal ini diharapkan dapat mengetahui sejauh mana pemahaman mereka tentang pelatihan yang diadakan tersebut dengan menggunakan laptop dan Komputer PC peserta yaitu seluruh perangkat desa Adipuro. Dari pelatihan ini terdapat permasalahan yang dihadapi oleh para peserta karena sebagian besar belum pernah menggunakan aplikasi ataupun laptop secara langsung sehingga dalam pelatihan ini di dampingi oleh para tim pengabdian dan juga mahasiswa yang terlibat untuk membimbing satu persatu supaya dapat memahami dan menggunakan aplikasi *Microsoft Office* tersebut. Mahasiswa dilibatkan dalam membantu persiapan peralatan yang dibutuhkan pada saat pelatihan, sesi dokumentasi dan juga memandu para peserta pelatihan yang kurang paham dalam mengikuti pelatihan praktek secara langsung.

Sebelum melakukan pelatihan panitia mengidentifikasi kebutuhan apa saja yang diperlukan serta apa saja masalah yang dihadapi oleh mitra sehingga dilakukan pelatihan (Saryoko et al., 2020). Informasi diperoleh melalui kepala Desa Adipuro yang mengetahui secara langsung hal-hal yang terkait perangkat desa yang ada dibawah wewenangnya. Sesi praktek dilakukan *Step by step* agar diharapkan para peserta dapat dengan mudah menerima materi yang dipraktikkan secara langsung oleh Tim PKM STMIK Bina Patria. Setelah di lakukan sesi praktek kemudian dibagikan kuisioner kepada para peserta untuk mengetahui sejauh mana penyerapan dan penerimaan materi yang telah di berikan oleh Tim PKM STMIK Bina Patria. Untuk dapat terus melakukan monitoring dan evaluasi maka pihak tim pengabdian menyediakan nomor handphone sekiranya nanti para peserta selepas pelatihan tersebut membutuhkan jawaban dari setiap masalah yang dihadapi oleh para peserta pelatihan.



Gambar 1. Jarak yang ditempuh dari STMIK Bina Patria Ke Desa Adipuro.

Gambar diatas merupakan jarak yang ditempuh dari STMIK Bina Patria sebagai penyelenggara pelatihan dan pengabdian masyarakat sampai titik desa Adipuro sebagai tempat pelatihan tersebut yang ditempuh sekitar 20,6 Km menggunakan mobil sekitar 44 menit dalam kondisi lalulintas normal.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Adipuro kecamatan Kaliangkrik khususnya kepada Perangkat desa tentang penggunaan *Microsoft Office* untuk menunjang kinerja dalam desa tersebut supaya terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan, para peserta pelatihan dan workshop sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti peatihan, target sasaran peserta pelatihan adalah Perangkat Desa dimana nantinya setelah menerima pelatihan dapat menularkan pengetahuan dan keterampilannya kepada warga desa Adipuro lainnya. Sehingga masyarakat di Adipuro lainnya merasakan dampak adanya Pelatihan ini. Kendala yang dihadapi tim pada saat melaksanagn Pelatihan yaitu jarak tempuh antara STMIK Bina Patria dengan Kantor kepala Desa Adipuro (tempat dilakukannya Pelatihan) cukup jauh sehingga waktu dan memakan waktu dalam perjalanan yang mengurangi waktu pelatihan yang dilakukan karena melewati medan yang berbukit dan terjal dibawah lereng gunung sumbing, namu hal ini dapat di atasi dengan bantuan dari STMIK Bina Patria yang menyediakan tranportasi untuk keberangkatan Tim, untuk menyiasati waktu yang berkurang karena perjalanan yang jauh maka tim melakukan pendampingan secara berkala melalui Whatsapp, Instagram Serta komunikasi menggunakan *Handphone* agar permasalahan yang dihadapi tentang penggunaan *Microsoft Office* dapat dibimbing oleh Tim PKM.



Gambar 2. Tatap Muka Langsung dengan peserta Pelatihan dengan memberikan materi.

Dari gambar tersebut terlihat para pemateri pelatihan melakukan kegiatan secara luring dengan melakukan penyampain materi didepan para peserta pelatihan pengabdian masyarakt Desa Adipuro. Pemateri memberikan gambaran umum tetang penguanaan *Microsoft Office* dari pembuat dokumen baru, cara mengetik yang benar , penyimpanan serta pembuatan *hard file* ataupun *print out*.



Gambar 3. Kegiatan Praktikum dan tanya jawab dengan peserta pelatihan.

Dari Gambar diatas para pesrta melakukan kegitan praktikum secara langsung dan didampingi oleh para tim pengabdian masyarakat untuk membimbing para peserta supaya lebih mudah memahai apa yang harus dilakukan pada saat mengoperasikan baik laptop, PC atau aplikasi yang akan di jalankannya. Karena pada saat praktikum masih ada sekitar 80% peserta yang belum bisa mgnoperasikan aplikasi tersebut.



Gambar 4. Foto Bersama dengan Para peserta pelatihan.

Sesudah melakukan semua sesi pelatihan maka diadakan foto bersama antara para perangkat desa Adipuro beserta seluruh Tim Pengabdian Masyarakat sebagai dokumentasi. Adapun pasca kegiatan tim pengabdian melakukan evaluasi dan monitoring kepada para perangkat desa peserta yang mengikuti pelatihan *Microsoft Office*. Harapan kami dengan terlaksananya pelatihan ini dapat meningkatkan keterampilan dalam memanfaatkan *software Microsoft Office*.

Tabel.1 Evaluasi dan Monitoring

	Monitoring sebelum pelatihan	Monitoring sesudah pelatihan
1	Kurangnya kemampuan para perangkat Desa dalam mengoperasikan perangkat laptop ataupun PC	Para perangkat Desa sudah bisa mengoperasikan perangkat laptop ataupun Pc dengan benar
2	Para perangkat Desa masih belum bisa mengoperasikan <i>Microsoft Word</i> Dengan benar	Para perangkat desa bisa mengoperasikan <i>Microsoft Word</i> dengan benar

Sedangkan peningkatan yang terjadi setelah di adakanya pelatihan tersebut para perangkat Desa Adipuro adalah sebagai berikut:

1. Para peserta dapat membuat bagan seperti bagan stuktur organisasi.
2. Para peserta bisa membuat laporan dengan menggunakan format penulisan yang ditentukan oleh tim pengabdian seperti:
 - a. *Font: Times New Roman short cut (Ctrl + Shit +F)*
 - b. *Font Size semisal 12 (text content) & 14 Bold (title)*
 - c. *Spasi : 1.5 , 2 dan line spacing*
 - d. *Margins : Top, Bottom, Left & Right (4)*
3. Mampu membuat slide presentasi dan menerapkan penggunaan variasi gambar, pengaturan tata letak gambar dan tulisan, pemilihan background pada masing-masing slide presentasi, penggunaan animasi (tulisan, audio, maupun video).

4. Kesimpulan

Dari hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang sudah dilakukan oleh seluruh tim baik dari dosen atau mahasiswa, Bagi Perangkat Desa Adipuro Kaliangkrik Untuk Meningkatkan Pelayanan Pada Masyarakat berjalan lancar dan sukses. Terlihat dari peningkatan pengetahuan tentang penggunaan *microsoft offices* serta keterampilan dalam penggunaannya aplikasi tersebut dengan kisaran 80%. Dimana pada awalnya kebanyakan perangkat desa belum bisa memaksimalkan pemanfaatan aplikasi *Ms offices* untuk pelayanan masyarakat. Setelah mendapatkan pelatihan ini mereka mampu menggunakan *Ms Offices* Khususnya *Microsoft Word* dalam memperlancar pelayanan kepada masyarakat seperti membuat surat rekomendasi Pindah Domisili, Membuat Surat Keterangan Kematian dan lain sebagainya. ini di tunjukan dari hasil kuisioner yang di berikan tim kepada para peserta yaitu Perangkat desa Adipuro sebelum pelaksanaan pelatihan dan sesudah pelaksanaan pelatihan. Diharapkan setelah mendapatkan ilmu tersebut semua perangkat desa harus terus meningkatnya agar integritasnya dapat terwujud karena pada saat ini perkembangan teknologi sangat cepat sekali dan kebanyakan pembuatan dokumen menggunakan *less paper* ataupun *softcopy* serta berorientasi untuk kemajuan desa hal tersebut akan membatu ketercapaiannya pelayanan yang cepat tanggap didalam masyarakat desa Adipuro.

Ucapan Terima Kasih

Dari kesuksesan pelaksanaan pelatihan ini semua maka tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H Sukris Sutiyatno, MM., M.Hum selaku Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) STMIK Bina Patria serta yayasan yang telah mendanai dan memberi fasilitas sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar tanpa halangan suatu apa pun.
2. Moch ali Mahmudi Selaku Kaprodi Manajemen Informatika STMIK Bina Patria.
3. Bapak Waluyo selaku Kepala Desa Adipuro yang telah memberikan fasilitas didesa tersebut sehingga dapat menyukseskan acara tersebut.
4. Serta kepada mahasiswa yang membatu kegiatan tersebut dari awal hingga selesai.
5. Serta seluruh para perangkat Desa Adipuro yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu. Karena telah melaksanakanya kegiatan tersebut.

Saran selanjutnya melakukan *workshop* serta pelatihan kepada masyarakat Desa Adipuro yang sebagian besar adalah petani yaitu bagai mana cara meningkatkan pendapatan dari hasil pertanian dengan cara menjualnya secara *online*. Karena sebahgian besar masyarakat di desa adipuro merupakan petani kopi walaupun banyak juga petani sayur-mayur.

Referensi

- Alansori, A., Listyaningsih, E., Yuliansyah, Y., Lukman, I., & Sariningsih, E. (2021). Pengaruh Total Quality Management, Teknologi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan ManajReferencesemen*, 2(2), 129-139.
- Andriana, I., Siregar, L. D., & Mavilinda, H. F. (2020). Penyuluhan Budaya Integritas Ke Perangkat Desa Di Desa Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. *Sricommerce: Journal Of Sriwijaya Community Services*, 1(2), 93-100.
- Anoke, A. F., Onu, A. N., & Agagbo, O. C. (2022). Managerial Competencies And Growth Of Small And Medium Enterprise (Smes) In Abuja Metropolis, Nigeria. *International Journal Of Financial, Accounting, And Management*, 4(3), 255-268.
- Hartanto, S. B. (2015). Pengembangan Sumber Daya Manusia (Sdm) Pendidikan. *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 19-27.
- Hartini, S. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menggunakan Program Microsoft Office 365 Melalui Praktik Unjuk Kerja Pada Guru Sd. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 531-538.
- Ikhwan, Y., Budiman, H., & Rasyidan, M. (2015). Pelatihan Aplikasi Microsoft Word 2013 Pada Smp Ha Johansyah. A Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, 1(1).

- Liklikwatil, R. D. (2022). Pendekatan Softskill Dan Hardskill Melalui Pelatihan Ms Word Dan Ms Excel Bagi Guru. *Jurnal Pengabdian Padamasyarakat*, 1(1).
- Nasution, A. H. (2016). Otonomi Daerah : Masalah Dan Penyelesaiannya Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 10.
- Ngatmiyatun, B. (2021). Peningkatan Kemampuan Penggunaan Microsoft Office 365 Melalui Pelatihan Dan Simulasi Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 77–85. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i1.1279>
- Niati, A., Soelistiyono, A., & Ariefiantoro, T. (2019). Pengembangan Kemampuan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Komputer Microsoft Office Excel Untuk Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Mranggen. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 105. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v10i1.3557>
- Phina, O. N., Patrick, O. A., & Nwabuike, C. (2022). Emotional Resilience And Employee Performance Of Commercial Banks In South-East Nigeria. *Annals Of Human Resource Management Research*, 2(2), 105-115.
- Putri, S. R., Muiz, A., Sunandar, D., & Vindua, R. (2021). Pemanfaatan Perkembangan Teknologi Informasi Dalam Media Sosial Untuk Memperluas Jangkauan Dakwah Bagi Remaja Masjid Al -Falah. *Jamaika: Jurnal Abdi Masyarakat Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang*, 2.
- Rusminingsih, D. (2010). *Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Cakra Guna Cipta Malang*.
- Sahi, N. (2018). Peningkatan Kualitas Perangkat Desa Guna Pemantapan Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Ilotidea Kabupaten Gorontalo. *Gorontalo Journal Of Public Administration Studies*, 1(1), 33. <https://doi.org/10.32662/gjpad.v1i1.177>
- Saryoko, A., Sari, R., Rianto, V., & Rosyida, S. (2020). Pemanfaatan Iptek Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Untuk Masyarakat Pela Mampang Di Masa Pandemi. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 304–310. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v3i2.920>
- Sinaga, T. K. N., & Putra, F. (2022). *Pengaruh Implementasi Program Pemberdayaan Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Aparat Kelurahan (Studi Kasus Pada Distrik Muara Tami Kota Jayapura Provinsi Papua)*.
- Sormin, M. A., Sahara, N., & Agustina, L. (2018). Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak (Microsoft Office Word, Excel, Power Point) Dalam Kinerja Pengolahan Data Di Pemerintahan Desa Bagikepala Desa Se-Kecamatan Batang Angkola. *Martabe : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 78. <https://doi.org/10.31604/jpm.v1i2.78-82>
- Sudirman, A. M. (2019). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Microsoft Office Pada Aparat Desa Di Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan*. 1(1), 8.
- Waluyo, A., Nasrullah, H., & Ediwidjojo, S. P. (2020). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Office (Word, Excel, Power Point) 2010 Untuk Peningkatan Kemampuan Sdm Pemdes Desa Kebakalan, Karanggayam, Kebumen. *Jurpikat (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*.